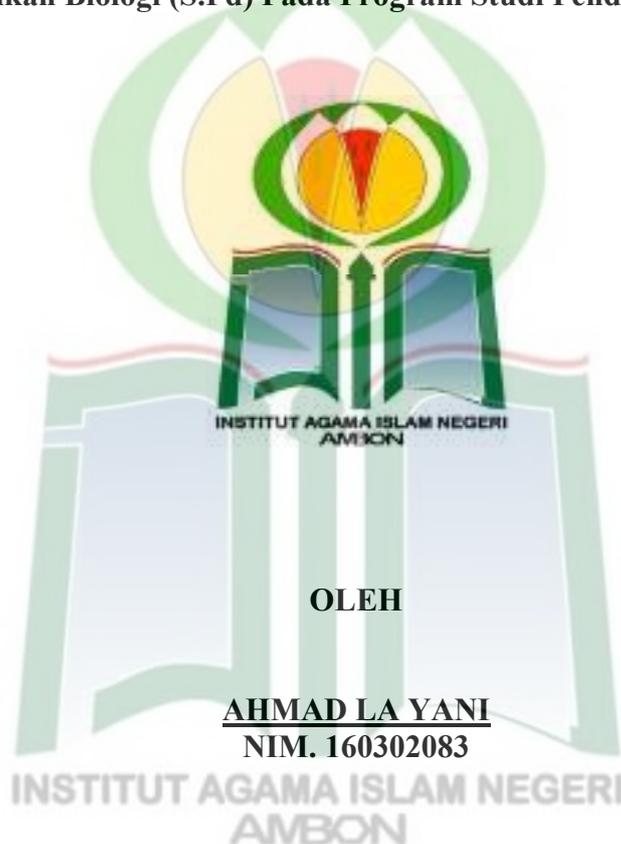


**PERSEPSI MASYARAKAT TERKAIT PERILAKU MEMBUANG  
SAMPAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP EKOSISTEM TERUMBU  
KARANG DI LOKASI PANTAI WISATA DESA MORELLA  
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Biologi (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Biologi**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Persepsi Masyarakat Terkait Perilaku Membuang Sampah Dan Dampaknya Terhadap Ekosistem Terumbu Karang Di Lokasi Pantai Wisata Desa Morella Kabupaten Maluku Tengah

**NAMA** : Ahmad La Yani

**NIM** : 160302083

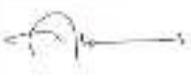
**JURUSAN** : PENDIDIKAN BIOLOGI / C

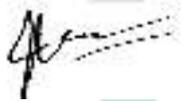
**FAKULTAS AMBON** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 20 bulan November tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Rosmawati T, S.Pi, M.Si (  )

**PEMBIMBING II** : Mulyadi Taslim, S.Si, M.si (  )

**PENGUJI I** : Surati, S.Pd, M.Pd (  )

**PENGUJI II** : Dr. Muhammad Rijal, S.Pd, M.Pd (  )

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon



Janaba Renngiwur, M.Pd  
NIP.198009122005012008

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarrella, M.Pd  
NIP.196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nam : Ahmad La Yani  
NIM : 160302083  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Persepsi Masyarakat Terkait Perilaku Membuang Sampah Dan Dampaknya Terhadap Ekosistem Terumbu Karang Di Lokasi Pantai Wisata Desa Morella Kabupaten Maluku Tengah

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau di bantu orang secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, Oktober 2020



**Ahmad La Yani**  
**NIM. 160302083**

## MOTTO

**Sukses milik orang-orang yang berusaha.  
Walau pun Ayah dan Ibu Petani  
Tetapi aku harus sukses.**

## PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Skripsi ini kepada kedua orang tuaku  
yang tercinta  
Semoga dengan persembahanku ini meringankan beban  
yang selama ini berada  
dipundakmu.**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon.

Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : *Persepsi masyarakat terhadap perilaku membuang sampah dan dampaknya terhadap ekosistem terumbu karang di perairan panta Desa Morella Kabupaten Maluku Tengah*, disadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada :

1. Sembah sujud dan bakti ananda kepada Ayahanda La Yani, Ibu Tercinta Wa Anggu dan segenap keluarga tercinta yang penuh keikhlasan memberikan do'a, motivasi, dan memberikan bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II, Bidan Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Ismail DP, M.Pd dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Lembaga Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon dan Wakil Dekan I Dr. Patma Sopamena, M.Pd, Wakil Dekan II Umm Sa'idah, S.Ag.,M.Pd.I, dan Wakil Dekan III Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I

3. Janaba Rengiwur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi.
4. Rosmawati T, S.Pi, M.Si selaku Pembimbing I dan Mulyadi Taslim, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Surati M.Pd selaku Penguji I, dan Dr. M. Rijal, M.Pd selaku Penguji II, dan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
6. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai dilingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya dilingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
7. Abajaidun Mahulauw, M.Biotech, selaku Dosen yang selalu memberikan banyak kebaikan, motivasi.
8. Bapak pejabat dan masyarakat Desa Morella yang seduh memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi wisata setempat.

9. Kakak Erni, Kakak Inha, Abang Ancha, Abang Kandar, Abang Dedi, Ade Ida, Ade farit faruq, Ade Idris, Ade Ama yang sudah memberikan semangat saat penulis berproses dalam dunia akademik.
10. Sahabat terbaik kelas BIO C Angkatan 16 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dan semua teman-teman yang pernah saya kenal, Terima Kasih karena selalu membantu dan tidak meninggalkan penulis berdiri sendiri.
11. Teman-teman HMJ *Metroxylon sagoo* angkatan 17 dan 18, terima kasih telah berproses bersama-sama dengan penulis, banyak kenangan dan pelajaran yang kita lalui bersama takkan kulupa sampai akhir hayat.

Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Ambon, September 2020

Penulis

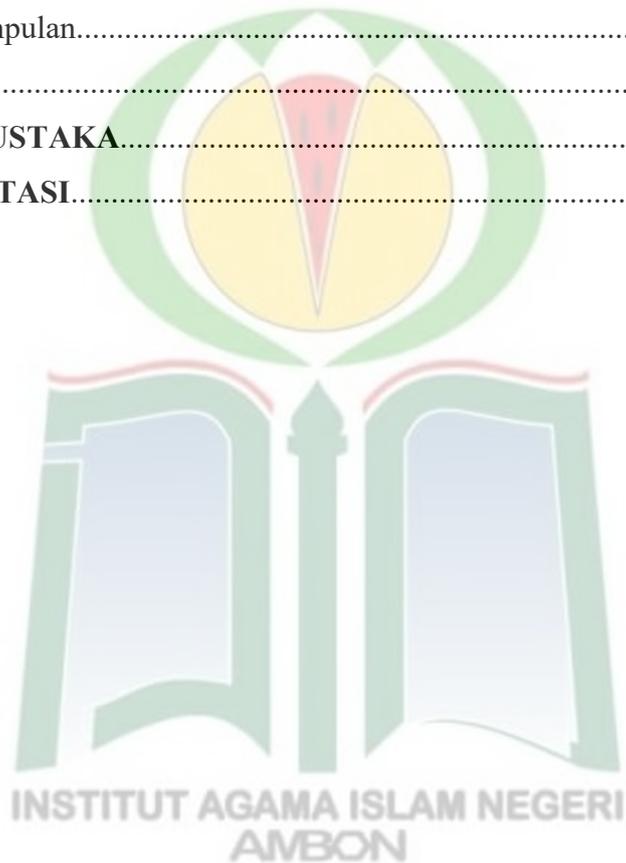


**Ahmad La Yani**  
**NIM.160302083**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Teori Persepsi.....	7
B. Sampah.....	9
C. Klasifikasi Sampah.....	10
D. Sumber Sampah Laut.....	13
E. Tinjauan Umum Terumbu Karang.....	14
F. Ekologi Terumbu Karang.....	16
G. Tipe Terumbu Karang.....	18
H. Reproduksi Karang.....	22
I. Faktor Pendukung Pertumbuhan Karang.....	23
J. Faktor Yang Dapat Merusak Terumbu Karang.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Tipe Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Alat Dan Bahan.....	28

D. Objek Penelitian.....	29
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil.....	31
B. Pembahasan.....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>52</b>



## ABSTRAK

**Ahmad La Yani. NIM: 160302083. Dosen Pembimbing I. Rosmawati T, M.Si dan Pembimbing II. Mulyadi Taslim, M.Si. Judul “Persepsi Masyarakat Terkait Perilaku Membuang Sampah Dan Dampaknya Terhadap Ekosistem Terumbu Karang Di Lokasi Pantai Wisata Desa Morella Kabupaten Maluku Tengah”. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2020.**

Persepsi adalah proses menerima, membedakan, dan memberi arti terhadap stimulus yang diterima alat indra sehingga dapat memberi kesimpulan dan menafsirkan terhadap objek tertentu yang di amatinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis sampah apa sajakah yang ditemukan pada lokasi wisata serta mengetahui persepsi masyarakat tentang kelestarian ekosistem terumbu karang di lokasi wisata pantai Desa Morella.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan tehnik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada para responden(masyarakat lokal dan pengunjung), wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Morella Kabupaten Maluku Tengah tepatnya pada lokasi wisata pantai yakni Lubang Buaya, Halasi dan Moki. Waktu pelekaksanaan penelitian selama 7 hari, mulai dari tanggal 18 sampai 26 Februari 2020.

Hasil penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan kelestarian ekosistem terumbu karang bahwa persentasi persepsi masyarakat terhadap sampah dan ekosistem terumbu karang yang menjawab “ya” sebanyak 78,04 % dan menjawab “tidak” sebanyak 21,95 %, sedangkan persentasi frekuensi tentang perilaku membuang sampah dan hubungannya dengan terumbu karang yang menjawab “ya” sebanyak 70,25 % dan menjawab tidak sebanyak 29,75 %.

**Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat, Perilaku, Sampah***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 17.499 pulau dari Sabang sampai Marauke. Luas total wilayah Indonesia adalah 7,81 juta km<sup>2</sup> yang terdiri dari 2,01 juta km<sup>2</sup> daratan, 3,25 juta km<sup>2</sup> lautan dan 2,55 juta km<sup>2</sup> Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Luas perairan yang lebih besar dari pada luas daratan menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara maritim yang memiliki berbagai jenis sumberdaya alam bahari yang melimpah.

Salah satu bagian dari sekian banyak pulau yang dimiliki, Maluku termasuk dalam salah satu provinsi yang memiliki banyak gugusan pulau-pulau sehingga dijuluki sebagai provinsi seribu pulau. Provinsi Maluku merupakan bagian dari negara Indonesia dengan luas wilayah secara keseluruhan adalah 581.376 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari luas lautan 527.191 km<sup>2</sup> dan luas daratan 54.185 km<sup>2</sup>. Julukan sebagai pulau seribu tentunya menyimpan potensi kekayaan bahari yang sangat besar salah satu diantaranya yaitu terumbu karang.

Terumbu karang berasal dari paduan kata yaitu *coral reefs*. *Coral* adalah karang dan *reefs* secara terpisah mengandung pengertian sebagai terumbu. Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem khas perairan pesisir tropik, yang ditandai dengan keanekaragaman jenis biota tinggi yang hidup didalamnya<sup>1</sup>. Menurut Dahuri (2003) dalam Arini (2013), terumbu karang merupakan salah satu sumber daya perairan yang sangat melimpah di Indonesia dan menempati

---

<sup>1</sup>. Fitriani, 2008 dalam Totoda J.L 2018. Kondisi terumbu karang di Pulau Wamar kabupaten kepulauan Aru Provinsi Maluku, Jurnal UNIERA vol 7 No,2.

peringkat teratas dunia untuk luas dan kekayaan jenisnya<sup>2</sup>. Lebih dari 75.000 km<sup>2</sup> atau sebesar 14% dari luas total terumbu karang dunia. Ekosistem terumbu karang terdapat di lingkungan perairan yang agak dangkal seperti paparan benua dan gugusan pulau-pulau di perairan tropis. Terumbu karang memerlukan perairan yang jernih untuk mencapai pertumbuhan maksimum dengan suhu perairan yang hangat, gerakan gelombang yang besar dan sirkulasi air yang lancar serta terhindar dari proses sedimentasi.

Ekosistem terumbu karang memiliki kemampuan yang baik dalam memperbaiki bagian yang rusak apabila karakteristik habitat dari berbagai macam formasi terumbu karang dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya terpelihara dengan baik. Seperti ekosistem lainnya, terumbu karang tidak memerlukan campur tangan atau manipulasi langsung manusia untuk kelangsungan hidupnya. Tuwo (2011) dalam Sangaji (2017), menulis bahwa ekosistem terumbu karang merupakan ekosistem yang sangat rentan dan memiliki daya pulih yang rendah bila terjadi tekanan lingkungan<sup>3</sup>.

Saat ini tanpa kita sadari bahwa banyak sekali perilaku manusia yang secara tidak langsung dapat merusak ekosistem terumbu karang serta ekosistem lainnya seperti membuang sampah di lingkungan perairan laut. Salah satu faktor yang mengakibatkan munculnya sampah di laut yakni adanya relokasi pantai dari pantai yang masih alami menjadi tempat objek wisata yang mengundang banyak perhatian masyarakat dari luar untuk berkunjung dan mendatangi daerah tersebut.

---

<sup>2</sup>. Dahuri, 2003 dalam Airini 2013, "Potensi terumbu karang Indonesia" Tantangan dan upaya konservasinya. Balai penelitian kehutanan Manado. Info BPK Manado Vol.3 No,2

<sup>3</sup>. Tuwo, 2011 dalam Sangaji, 2017. Potensi dan status kerentanan terumbu karang di perairan Pelita Jaya kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Jurnal Biologi Science and Education.

Hal ini terlihat berdasarkan fakta di lapangan seperti halnya yang terjadi di Desa Morella.

Desa atau Negeri Morella merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Desa Morella sekarang terkenal sebagai desa pariwisata karena memiliki beberapa wilayah perairan pantai yang dijadikan sebagai objek wisata. Pantai yang ada di daerah ini awalnya masih alami dan belum pernah tersentuh oleh aktivitas masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat di Desa Morella mengadakan transformasi beberapa wilayah pantai menjadi sumber mata pencaharian untuk menunjang perekonomian masyarakat di desa ini. Hal yang dikhawatirkan dari perubahan pantai di desa ini adalah peluang ataupun dampak yang akan muncul akibat adanya aktivitas yang berlebihan oleh masyarakat atau pengunjung yang berdatangan ke tempat ini untuk berwisata. Salah satu akibat yang akan muncul adalah pencemaran lingkungan perairan laut oleh sampah yang dihasilkan oleh masyarakat yang mengunjungi lokasi wisata.

Sampah merupakan ancaman polusi yang saat ini menjadi masalah terbesar di dunia. Sampah dapat berasal dari daratan, yang kemudian di bawah oleh aliran air laut dan berakhir didaratan kembali. Salah satu jenis sampah yang paling banyak terdapat di wilayah daratan maupun lautan ialah jenis sampah plastik lalu diikuti oleh jenis sampah lainnya. Banyaknya volume sampah yang terdapat disuatu daerah disebabkan oleh kegiatan antropogenik.

Sampah laut sering disebut dengan istilah *marine debris* didefinisikan sebagai bahan padat persisten yang diproduksi atau diproses secara atau tidak

langsung, sengaja maupun tidak sengaja, dibuang atau ditenggelamkan di dalam lingkungan laut seperti barang-barang yang digunakan misalnya kaca atau botol plastik, kaleng, tas, balon, karet, logam, puntung rokok yang berakhir di laut dan pesisir pantai. Sehingga terlihat sampah plastik yang telah diproduksi dan sudah digunakan dibuang diperairan belum termasuk dengan jenis sampah lainnya yang di temukan pada garis pantai atau pesisir (*shoreline*).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya terkait sampah serta dampak yang akan terjadi akibat adanya transformasi pantai yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Morella membuat peneliti merasa perlu untuk mengkaji serta memilih lokasi pantai Desa Morella menjadi objek untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

## **B. Permasalahan**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis sampah apa sajakah yang ditemukan pada lokasi wisata pantai Desa Morella?
2. Bagaimana persepsi masyarakat tentang kelestarian ekosistem terumbu karang di lokasi wisata pantai Desa Morella?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui jenis sampah apa sajakah yang ditemukan pada lokasi wisata pantai Desa Morella.
2. Mengetahui persepsi masyarakat tentang kelestarian ekosistem terumbu karang di lokasi wisata pantai Desa Morella.

#### **D. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

##### 1. Peneliti

- a. Memperoleh informasi terkait dengan jenis sampah yang ditemukan pada lokasi pantai wisata Desa Morella.
- b. Mengetahui dampak pencemaran sampah akibat adanya aktivitas manusia dilokasi pantai wisata Desa Morella.
- c. Menjadi bahan pemikiran dan evaluasi bagi masyarakat dalam menjaga kelestarian ekosistem laut dari pencemaran yang diakibatkan oleh aktivitas masyarakat yang berkunjung pada lokasi wisata pantai Desa Morella.
- d. Mempunyai solusi untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah yang ditemukan pada lokasi wisata pantai Desa Morella.

##### 2. Masyarakat

- a. Memberikan informasi tentang dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah di perairan laut.
- b. Memberikan informasi teebijakan pada lokasi pantai yang dijadikan sebagai tempat wisata.

##### 3. Dunia Pendidikan

- a. Sebagai bahan referensi kepada jurusan pendidikan biologi tentang dampak negatif yang akan terjadi pada lingkungan pantai wisata Desa Morella yang berkaitan dengan mata kuliah pengetahuan lingkungan.

- b. Sebagai bahan referensi pada mata kuliah pengetahuan lingkungan, ekologi perairan dan biologi laut dalam pengembangan materi pembelajaran yang berkaitan dengan konsep ekosistem laut.
- c. Referensi ilmiah bagi penulis lain yang meneliti terkait dengan sampah dan hubungannya dengan ekosistem laut.

#### **E. Penjelasan Istilah**

- a. Persepsi adalah proses menerima, membedakan, dan memberi arti terhadap stimulus yang diterima alat indra sehingga dapat memberi kesimpulan dan menafsirkan terhadap objek tertentu yang di amatinnya.
- b. Sampah adalah bahan atau hasil sisa dari kegiatan manusia, hewan maupun tumbuhan yang tidak terpakai lagi, biasanya berupa bahan padat maupun tidak padat.
- c. Ekosistem merupakan suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
- d. Terumbu karang (*coral reef*) merupakan ekosistem bawah laut yang terdiri dari sekelompok binatang karang yang membentuk struktur kalsium karbonat, dan merupakan habitat hidup berbagai satwa laut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif, guna menyajikan gambaran akurat tentang persepsi masyarakat terhadap perilaku membuang sampah dan dampaknya terhadap ekosistem terumbu karang di lokasi pantai wisata Desa Morella.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan dari tanggal 18 sampai 26 Februari 2020 setelah selesai seminar proposal, dan yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu pada daerah wisata pantai Desa Morella Kabupaten Maluku Tengah yakni di Lubang Buaya, Halasi dan Moki.

#### **C. Alat dan Bahan**

##### **1. Alat**

Tabel 3.1. Alat yang digunakan di dalam penelitian

No	Nama Alat	Fungsi
1	Alat tulis	Mencatat data
2	Camera	Dokumentasi

##### **2. Bahan**

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau lembaran kuisioner penelitian.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang perilaku membuang sampah di lokasi wisata Pantai Desa Morella, dengan jumlah responden adalah 30 orang masyarakat.

#### **E. Prosedur Penelitian**

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang objek penelitian. Pengamatan secara langsung di lakukan pada lokasi wisata Pantai Desa Morella dengan objek pengamatan yaitu jenis sampah pada lokasi tersebut.

##### 2. Angket atau kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah tehknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang di jadikan responden untuk di jawabnya.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang di buat oleh subjek sendiri dalam hal ini adalah pengambilan gambar dengan menggunakan kamera.

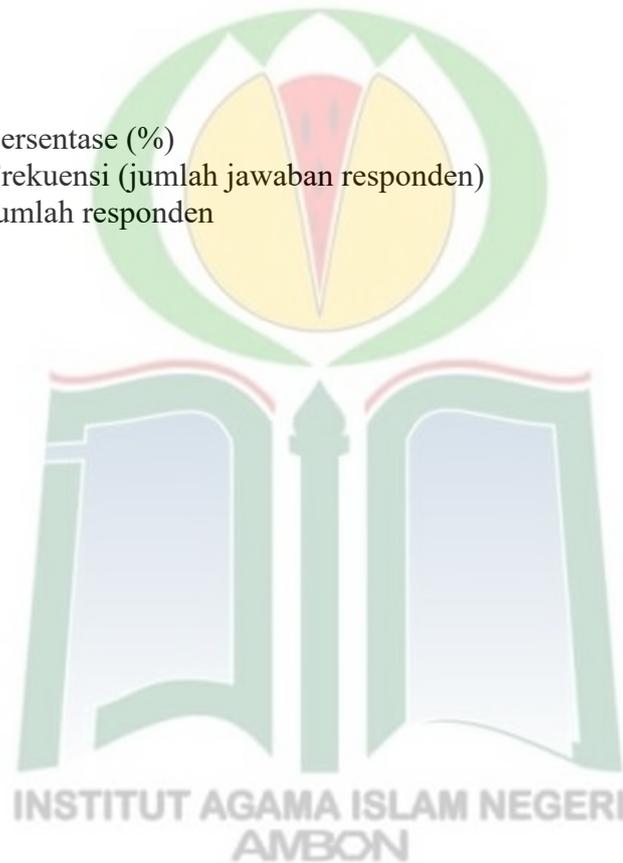
## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan rumus berikut ini:<sup>44</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase (%)
- f = Frekuensi (jumlah jawaban responden)
- n = Jumlah responden



---

<sup>44</sup>. Arkunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

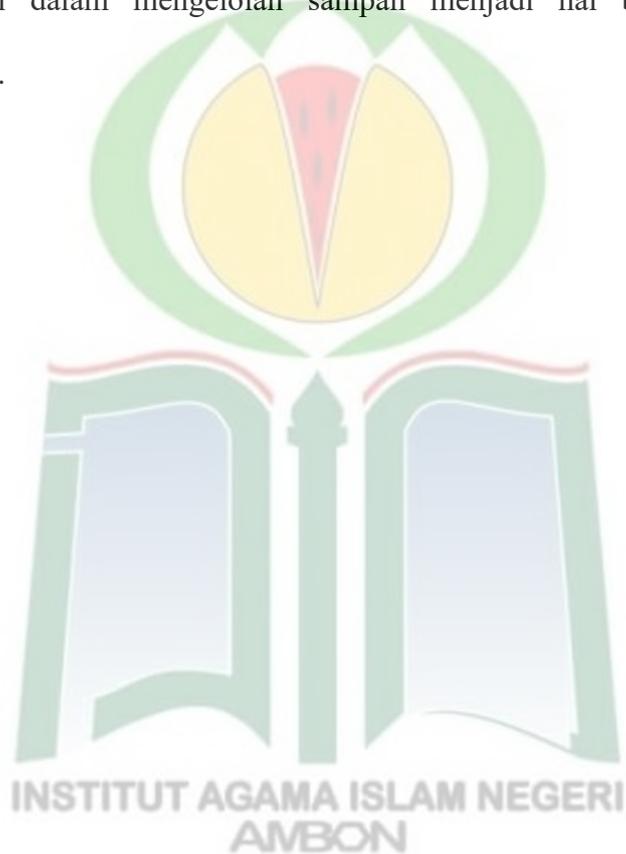
Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil dan pembahasan yakni:

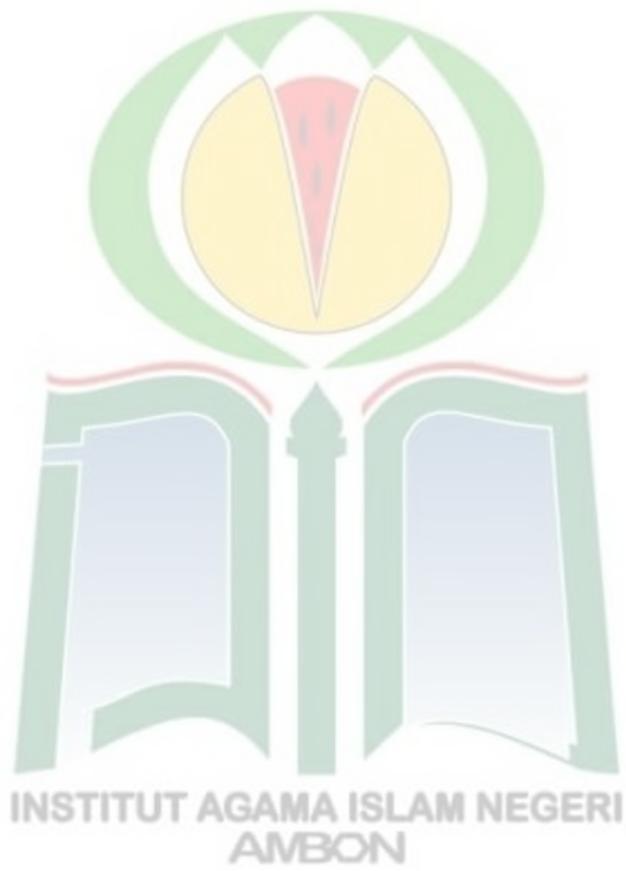
1. Jenis sampah yang di temukan dari ketiga lokasi wisata pantai Desa Morella tidak berbeda jauh jenis sampahnya yaitu sampah anorganik seperti kemasan makanan instan, botol plastik, kantong plastik dan kaleng bir. Sedangkan untuk jenis sampah organik seperti sisa makanan seperti ampas nasi dan tulang-tulang ikan.
2. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan kelestarian ekosistem terumbu karang memiliki kecenderungan persepsi yang positif dari ketiga lokasi wisata tersebut. Akan tetapi perilaku masyarakat, baik masyarakat lokal maupun pengunjung memiliki kecenderungan menurun serta ketersediaan bak sampah yang tidak strategis sehingga banyak sampah yang berhamburan di sekitar lokasi pantai wisata Desa Morella. persentasi persepsi masyarakat terhadap sampah dan ekosistem terumbu karang yang menjawab “ya” sebanyak 78,04 % dan menjawab “tidak” sebanyak 21,95 %, sedangkan persentasi frekuensi tentang perilaku membuang sampah dan hubungannya dengan terumbu karang yang menjawab “ya” sebanyak 70,25 % dan memjawab tidak sebanyak 29,75 %.

## B. Saran

Adapun saran yang di berikan oleh peneliti yakni :

1. Kepada Pemerintah setempat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai sampah dan dampaknya terhadap ekosistem
2. Masyarakat perlu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta bisa berinovasi dalam mengelolah sampah menjadi hal baru yang bernilai ekonomis.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. 2017. Kondisi Terumbu Karang Di Pulau Samatellu Pedda Kecamatan Liukang Tupabbring Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
- Arini, D.I. 2013, Potensi terumbu karang Indonesia” Tantangan dan upaya konservasinya. Balai penelitian kehutanan Manado. Info BPK Manado Vol.3 No,2
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Assyuti M Y, Zikrillah B R, Tanzil A M, Banata A, Utami P. 2018. Distribusi dan Jenis Sampah Laut serta Hubungannya terhadap Ekosistem Terumbu Karang Pulau Pramuka, Panggang, Air, dan Kotok Besar di Kepulauan Seribu Jakarta. Jurnal Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol 35, No 2 Mei 2018 : 91-102
- Bengen, D.G. 2001. Sinopsis Ekosistem Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut. Bogor: Pusat Kajian Sumber daya Pesisir dan Lautan Bogor IPB.
- Castro, P., M.E. 2005. Huber. Marine Biology, Fifth Edition. USA: Mc Graw-Hill Companies Inc New York.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut. Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haerul. 2013. Analisis keragaman dan Kondisi terumbu Karang di Pulau Sarappolompo Kabupaten Pangkep. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hassanudin. Makassar.
- Irwanto, dkk. 1991. Psikologi Umum, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hlm.71
- Jallaludin Rahmat. 1990. Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Karya, hlm.64
- Johannes, R. E. 1972. The Metabolisme of Some Coral Reef Communities: Team Study of Nutrien and Energy Flux at Eniwetok. Bioscience 22.541-3.
- Lasano. W. f., Kaligis. G. f, Khusen. D. J. 2015. Distribusi Vertikal Karang Batu (*Scleractinia*) di Perairan Desa Kalasey Kabupaten Minahasa. Jurnal Pesisir dan Laut Tropis. Volume 1 No.1

- Mandasari AR. M. 2017. Pengaruh Sampah Laut Terhadap Pertumbuhan Lamun. (The Effect of Marine Debris on Seagrass). Tesis Pascasarjana Universitas Hassanudin Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu. Makassar
- Manuputty, A.E. W. 2002. Karang Lunak (Soft Coral) Perairan Indonesia (Buku I, Laut Jawa dan Selat Sunda). LIPI. Jakarta.
- Manuputty, A. E. W, Djuwarian. 2009. Panduan Metode Point Intercept Transect (PIT) untuk Masyarakat. Study Baseline dan Monitoring Kesehatan Karang Di Daerah Perlindungan Laut. Jakarta: COREMAP II – LIPI.
- Manuputty, A. E. W. 1998. Beberapa Karang Lunak (Alyonecea) Penghasil Substansi Bioaktif .Seminar Potensi Farmasitik dan Bioaktif Sumberdaya Hayati Terumbu Karang. Jakarta: Puslitbang-Oseanologi LIPI.
- Miftah Thoha. 1999. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya, Jakarta: Grafindo Persada, hlm.123-124
- Mohammad Asrori. 2009. Psikologi Pembelajaran, Bandung: CV Wacana Prima, hlm.21
- Nontji, A. 2002. Laut nusantara. Cetakan Ketiga. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Norival Achmad. 2018. Perilaku Masyarakat Di Bagian Tengah Batang Ino Terhadap Sampah Di Nagari Salimpuang Kecamatan Salimpuang, Kabupaten Tanah Datar. Jurnal Buan.
- Nybakken, J. W., 1992. Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologi (terjemahan Eidman, H. Muhamad dkk, edisi pertama). P.T. Gramedia. Jakarta.
- Renwarin A, Rogi O.A.H., Sela R.L.E., 2002. Studi Identifikasi Sistem Pengelolaan Sampah Permukiman Di Wilayah Pesisir Kota Manado. Jurnal. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Saifuddin A, 2005. Perilaku Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sangaji M, 2017. Potensi dan Status Kerentanan Terumbu Karang di Perairan Pelita Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Jurnal Biologi Science and Education.
- Savitri, L. A. 2000. Berkolaborasi Dalam Pengelolaan Pesisir. Bogor: Warta Konservasi Lahan Basah.

- Sarlito Sarwono Wirawan. 1983. Pengantar Umum Psikologi , Jakarta : PT. Bulan Bintang, hlm.89
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta : Rineka Cipta, hlm.102
- Stephen P Robbins. 1999. Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi, edisi Bahasa Indonesia, Jakarta : PT. Prenhalindo,hlm.124
- Sukarno.1995 Ekosistem Terumbu Karang dan Masalah Pengelolannya Dalam Materi Kursus Pelatihan Metodologi Penelitian Penentuan Kondisi Terumbu Karang. Jakarta: LON-LIPI.
- Sukarno, M. Hutomo, M.K. Moosa dan P. Darsono. 1981. Terumbu Karang di Indonesia. Sumberdaya, Permasalahan dan Pengelolaannya. Proyek Penelitian Potensi Sumberdaya Alam di Indonesia. Lembaga Oseanologi Nasional-LIPI, Jakarta : 112 hal.
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. Jakarta: Gramedia.
- Suwigyono, S., B. Widigdo, Y. Wardiatno, and M. Krisanti. 2005. Avertebrata Air. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suzanna, R. A. 2003. Peran Pariwisata dalam Pembangunan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Totoda J.L. 2018. Kondisi terumbu karang di Pulau Wamar Kabupaten Kepulauan Aru Provinsi Maluku. Jurnal. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan vol 7 No,2.. Universitas Halmahera.
- Wibisono, M. S. 2005. Pengantar Ilmu Kelautan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zulkarnaen A. 2017. Identifikasi Sampah Laut (Marine Debris) Di Pantai Bodian Kecamatan Galesong, Pantai Karama Kecamatan Galesong Utara, dan Pantai Mandi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Skripsi Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hassanudin. Makassar.

## Dokumentasi

### 1. Pantai wisata Lubang Buaya



Wawancara dengan ibu (I.L) masyarakat lokal yang berjualan di lokasi penelitian.



Wawancara dengan Bapak Eli pengunjung di lokasi penelitian.



Jenis sampah anorganik (kantong plastik, botol aqua, kemasan makanan instan) yang ada di lokasi penelitian



Jenis sampah anorganik (ranting kayu, botol minuman, kemasan makanan instan)

## 2. Pantai wisata Halasi



Wawancara dengan Bapak (R) pengunjung di lokasi penelitian



Wawancara Ibu (Y) masyarakat lokal yang berjualan di lokasi penelitian



Jenis sampah organik (sisa-sisa makanan)



Jenis sampah anorganik (kaleng bir, kaleng susu dan gelas ayudes)



Jenis sampah anorganik (botol aqua, kemasan makanan instan, gelas ayudes)



### 3. Pantai Wisata Moki



Jenis sampah anorganik (botol aqua, bekas, pempres, gelas ayudes )

wawancara dengan Ibu (H.Y) masyarakat yang kantong berjalan di lokasi penelitian



Jenis anorganik ( ranting kayu, kemasan makanan instan, gelas ayudes)

Lampiran



Nomor : B. 02 /In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2020  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

30 Januari 2020

Yth. Bupati Maluku Tengah  
 u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
 Kabupaten Maluku Tengah  
 di  
 Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Persepsi Masyarakat terhadap Perilaku Membuang Sampah dan Dampaknya terhadap Ekosistem Terumbu Karang di Lokasi Pantai Wisata Desa Morella Kabupaten Maluku Tengah**" oleh :

Nama : Ahmad La Yani  
 N I M : 160302083  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Biologi  
 Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON



**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
3. Kepala Desa Morella di Desa Morella;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
KECAMATAN LEIHITU  
HILA**

WAKIL B. Negeri 129 Kode Pos 97501

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070/ 07/ CL/ 2020

**Dasar** : Surat Keterangan Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah Nomor : 014/ 00/ BKBP/ 11/ 2020 tanggal 12 Februari 2020, tentang Permohonan Izin Penelitian an: **Ahmad La Yani**.

**Menimbang** : Bahwa dengan dasar tersebut, maka kami tidak keberatan untuk memberikan Izin Penelitian kepada :

**NAMA** : **AHMAD LA YANI**  
**Nom** : 160302083  
**Identitas** : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan Pendidikan Biologi  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Untuk melaksanakan kegiatan : **Penelitian**

**Judul** : " **Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Membuang Sampah dan Dampaknya Terhadap Ekosistem Terumbu Karang di Lokasi Pantai Wisata Desa Morella Kabupaten Maluku Tengah** ".

**Lokasi** : Negeri Morella, Kecamatan Leighu, Kab. Maluku Tengah

**Waktu** : 2 (dua) Minggu

Selaras dengan maksud tersebut di atas, diharapkan agar dalam pelaksanaannya dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan diri kepada Kepala Pemerintah Negeri setempat.
- b. Melaporkan diri kepada Instansi / Lembaga yang berkaitan dengan hal yang diteliti guna mendapat data yang dibutuhkan.
- c. Surat Izin ini hanya berlaku bagi kegiatan : **Penelitian dan sesuai waktu yang telah ditetapkan.**
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e. Mempertahankan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Mencairi semua ketentuan / peraturan yang berlaku termasuk budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Surat Izin ini berlaku sampai dengan waktu yang telah ditetapkan dan sewaktu-waktu dapat dicabut apabila terjadi penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Ditetapkan di Hila  
Negeri Morella, tanggal 19 Februari 2020



**Tembusan** disampaikan kepada

1. Pj. Kepala Pemerintah Negeri Morella di - Tempat
2. Bapak/Ibu/Sdr. Ahmad La Yani di - Tempat
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
KECAMATAN LEIHITU  
NEGERI MORELLA**

#nTelukabeszy

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NO. 140/244. SKSP/NM.II/2020.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : KADRI SASOLE, S.Pdi

J a b a t a n : Pejabat Pemerintah Negeri Morella,

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : AHMAD LA YANI

N I M / N I K : 160302083

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : PENDIDIKAN BIOLOGI

Telah melaksanakan Penelitian di Negeri Morella, mulai dari tanggal 18 Februari dan berakhir tanggal 26 Februari 2020. Dengan hasil : " B A I K " .

Dan selama melaksanakan Tugas Penelitian dimaksud, Yang bersangkutan telah menunjukkan Sikap dan Teladan yang baik sebagai seorang Mahasiswi pada Fakultas " Ilmu Tarbiyah dan Keguruan " IAIN Ambon.

Dengan Judul Skripsi :

**" PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MEMBUANG SAMPAH  
DANPAKNYA TERHADAP EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI  
LOKASI PANTAI WISATA DESA MORELLA , KABUPATEN MALUKU  
TENGAH "**

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pgunakan sebagaimana mestinya.

Morella , 27 Februari 2020

Pejabat Pemerintah Negeri Morella;

**KADRI SASOLE, S.Pdi**

NIP.: 19631202 198406 1 001

### KUISIONER

#### PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MEMBUANG SAMPAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI LOKASI PANTAI WISATA DESA MORELLA KABUPATEN MALUKU TENGAH

##### A. IDENTITAS

Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia : 20 Tahun  
 Pendidikan terakhir : SMA

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda tahu tentang sampah?	<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Sampah adalah semua benda sisa kegiatan manusia yang di buang karena tidak terpakai lagi?	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Apakah setiap hari sampah dapat dihasilkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Apakah anda mengetahui jenis-jenis sampah yang dihasilkan disekitar tempat anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Apakah anda mengetahui jenis sampah organik dan anorganik ?	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Apakah anda bisa membedakan dan memilah jenis sampah tersebut?	<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Menurut anda, apakah perlu dilakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik?	<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Menurut saya, sampah kering dan sampah basah harus ditempatkan pada tempat yang berbeda.	<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Apakah di rumah dan ditempat usaha anda sekarang disediakan tempat sampah?	<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Menurut saya, apakah membuang sampah pada tempatnya itu merupakan hal yang sulit?		<input checked="" type="checkbox"/>
11	Menurut saya, sampah yang berserakan merupakan hal yang biasa saja		<input checked="" type="checkbox"/>
12	Saya tidak suka dengan orang yang membuang sampah sembarangan	<input checked="" type="checkbox"/>	
	Apakah anda mengetahui dampak yang akan terjadi jika membuang sampah sembarangan di sekitar lokasi wisata pantai ?	<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Pernakah anda melihat wisatawan yang berkunjung dilokasi wisata membuang sampah ke sungai/ke laut?		<input checked="" type="checkbox"/>
14	Jika pernah, apakah anda mengetahui jenis sampah yang dibuang?	<input checked="" type="checkbox"/>	
15	Apakah tersedia tempat sampah disetiap fasilitas yang ada di kawasan lokasi wisata?		<input checked="" type="checkbox"/>
16	Apakah tempat sampah diletakkan dekat dengan penghasil sampah?		<input checked="" type="checkbox"/>
17	Apakah anda mengetahui apa itu terumbu karang ?	<input checked="" type="checkbox"/>	
18	Apakah anda mengetahui jika lokasi wisata pantai terdapat terumbu karang?	<input checked="" type="checkbox"/>	
19	Apakah anda mengetahui terumbu karang merupakan salah satu objek di laut untuk menarik kunjungan wisata ?	<input checked="" type="checkbox"/>	
20	Tahukah anda bahwa terumbu karang adalah ekosistem laut yang perlu	<input checked="" type="checkbox"/>	

	dijaga?		
21	Tahukah anda terumbu karang merupakan tempat hidup, mencari makan dan berlindung bagi hewan – hewan laut ?	✓	
22	Apakah anda mengetahui hubungan antara sampah dengan ekosistem terumbu karang?	✓	
23	Apakah anda mengetahui jika sampah yang dibuang ke laut dapat merusak terumbu karang?	✓	
24	Taukah anda tentang sampah laut?	✓	
25	Taukah anda jika sampah yang ada dilaut berasal dari masyarakat yang membuang sampah disekitar lokasi wisata pantai?	✓	
26	Taukah anda jika sampah yang dibuang ke sungai disekitar lokasi wisata akan terbawa ke laut dan dapat menyebabkan pencemaran di laut?	✓	
27	Tahukah anda terumbu karang akan rusak karena tertutup oleh tumpukan sampah?	✓	
28	Taukah anda jika sampah laut merupakan ancaman besar bagi organisme yang hidup di laut yang berakibat bagi kesehatan masyarakat setempat?	✓	
29	Apakah anda akan mendukung kegiatan untuk membudidayakan terumbu karang ?	✓	
30	Apakah anda bersedia dikenai denda jika membuang sampah sembarangan di sekitar lokasi wisata?	✓	



## KUISIONER

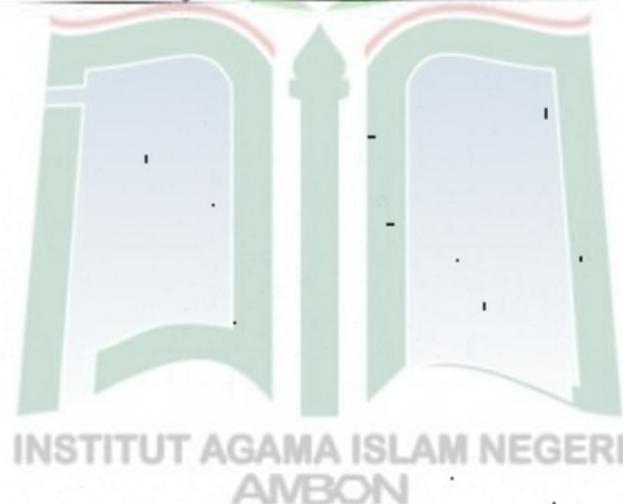
**PERILAKU MASYARAKAT TERKAIT SAMPAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI LOKASI PANTAI WISATA DESA MORELLA  
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

## A. IDENTITAS

Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 17  
Pendidikan terakhir : SMA

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda membuang sampah pada tempatnya ?	ya	
2	Apakah anda pernah membuang sampah tidak pada tempatnya ?	ya	
3	Ketika berjalan melewati sampah yang berserakan, saya pura-pura tidak melihat dan membiarkan sampah tersebut tetap berserakan.	ya	
4	Jika anda melihat sampah yang berserakan, apakah anda akan memungut dan membuangnya ke tempat sampah ?	✓	
5	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh diluar tempat sampah, saya akan mengambil dan memasukkannya kembali ke tempat sampah.	✓	
6	Saya tidak akan meniru orang lain yang membuang sampah sembarangan.	✓	
7	Pentingkah kita melakukan pemilahan sampah ?	✓	
8	Apakah anda bersedia melakukan pemilahan sampah?	✓	
9	Apakah anda telah melakukan pemilahan sampah?	✓	
10	Apakah saudara bersedia untuk mendaur ulang sampah-sampah itu ?	✓	
11	Apakah pernah terlintas dalam pemikiran anda untuk menciptakan inovasi untuk penanganan sampah ?		✓
12	Apakah anda mengetahui dampak yang terjadi jika sampah yang di buang begitu saja ?	✓	
13	Apakah anda mengetahui cara pengelolaan sampah dengan baik ?		✓
14	Apakah anda mengetahui bahwa dengan membuang sampah di sungai atau di laut akan mempengaruhi ekosistem yang ada di sekitar kita ?	✓	
15	Apakah anda mengetahui jika membuang sampah sembarang akan mempengaruhi pemandangan serta rusaknya ekosistem ?	✓	
16	Jika membuang sampah sembarang, apakah dapat membahayakan ekosistem ?	✓	
17	Apakah anda mengetahui bahwa sampah yang tergolong bahan anorganik sulit di uraikan ?		✓
18	Apakah di sekitaran lokasi wisata sudah di terapkan cara-cara pengelolaan sampah ?	✓	
19	Apakah anda mengetahui jika sampah-sampah yang di buang berserakan, akan menurunkan minat pengunjung dan rusaknya ekosistem?	✓	
20	Apakah anda bersedia untuk menjadi orang yang berperan penting dalam	✓	

	peranggulangan sampah ?	✓	
21	Apakah ada hambatan dalam pembuangan sampah ?		✓
22	Apakah membuang sampah pada tempatnya membutuhkan biaya yang mahal ?	✗	✓
23	Apakah anda juga termasuk orang yang dalam orang-orang yang membuang sampah pada tempatnya ?	✓	
24	Apakah anda pernah membuang sampah di sungai/ laut/ disekitar lokasi wisata?	✓	
25	Apakah anda termasuk dalam kategori orang yang menyumbang sampah di sekitar lokasi wisata?		✓
26	Apakah anda pernah melihat dan menegur orang yang berkunjung ke lokasi wisata pantai membuang sampah sembarangan?	✓	
27	Jika ada kegiatan pembersihan sampah di sekitar lingkungan tempat tinggal/ lokasi wisata/ lingkungan lain, apakah anda turut terlibat dalam kegiatan tersebut?		✓
28	Apakah anda bersedia dikenai denda jika membuang sampah sembarangan ?	✓	
29	Apakah anda setuju akan membayar lebih, jika masuk ke kawasan wisata dengan maksud biaya tersebut di gunakan untuk pengelolaan sampah ?	✓	
30	Jika ada pelatihan atau education tentang pengelolaan sampah, apakah anda bersedia untuk mengikutinya ?	✓	



Lampiran cara menghitung persentasi.

No	Pertanyaan / Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda tahu tentang sampah?	30	-	100	-
2	Sampah adalah semua benda sisa kegiatan manusia yang di buang karena tidak terpakai lagi?	30	-	100	-
3	Apakah setiap hari sampah dapat dihasilkan?	28	2	93,33	6,66
4	Apakah anda mengetahui jenis-jenis sampah yang dihasilkan disekitar tempat anda?	26	4	86,66	13,33
5	Apakah anda mengetahui jenis sampah organik dan anorganik ?	22	8	73,33	26,66

Keterangan :

- jumlah responden (n) keseluruhan : 30 orang (masayarakat lokal dan pengunjung)

Teknik anilisis data persentasi dari tabel di atas

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

f = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

n = Jumlah responden

cara menghitung persentasi :

$$P = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100 \%$$

Tabel 4.1 Frekuensi Dan Persentase Persepsi Masyarakat Daerah Lokasi Pantai Wisata Lubang Buaya Tentang Sampah Serta Hubungannya Dengan Terumbu Karang.

No	Pertanyaan / Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda tahu tentang sampah?	10	-	100	-
2	Sampah adalah semua benda sisa kegiatan manusia yang di buang karena tidak terpakai lagi?	10	-	100	-
3	Apakah setiap hari sampah dapat dihasilkan?	9	1	90	10
4	Apakah anda mengetahui jenis-jenis sampah yang dihasilkan disekitar tempat anda?	8	2	80	20
5	Apakah anda mengetahui jenis sampah organik dan anorganik ?	7	3	70	30
6	Apakah anda bisa membedakan dan memilah jenis sampah tersebut?	9	1	90	10
7	Menurut anda, apakah perlu dilakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik?	10	-	100	-
8	Menurut saya, sampah kering dan sampah basah harus ditempatkan pada tempat yang berbeda.	9	1	90	10
9	Apakah di rumah dan ditempat usaha anda sekarang disediakan tempat sampah?	8	2	80	20
10	Menurut saya, apakah membuang sampah pada tempatnya itu merupakan hal yang sulit?	7	3	70	30
11	Menurut saya, sampah yang berserakan merupakan hal yang biasa saja	3	7	3	70
12	Saya tidak suka dengan orang yang membuang sampah sembarangan	8	2	80	20
13	Pernakah anda melihat wisatawan yang	9	1	90	10

	berkunjung dilokasi wisata membuang sampah ke sungai/ke laut?				
14	Jika pernah, apakah anda mengetahui jenis sampah yang dibuang?	7	3	70	30
15	Apakah tersedia tempat sampah disetiap fasilitas yang ada di kawasan lokasi wisata?	6	4	60	40
16	Apakah tempat sampah diletakkan dekat dengan penghasil sampah?	3	7	30	70
17	Apakah anda mengetahui apa itu terumbu karang ?	9	1	90	10
18	Apakah anda mengetahui jika lokasi wisata pantai terdapat terumbu karang?	10	-	100	-
19	Apakah anda mengetahui terumbu karang merupakan salah satu objek di laut untuk menarik kunjungan wisata ?	9	1	90	10
20	Tahukah anda bahwa terumbu karang adalah ekosistem laut yang perlu dijaga?	8	2	80	20
21	Tahukah anda terumbu karang merupakan tempat hidup, mencari makan dan berlindung bagi hewan – hewan laut ?	9	1	90	10
22	Apakah anda mengetahui hubungan antara sampah dengan ekosistem terumbu karang?	7	3	70	30
23	Apakah anda mengetahui jika sampah yang dibuang ke laut dapat merusak terumbu karang?	8	2	80	20
24	Tahukah anda tentang sampah laut?	6	4	60	40
25	Tahukah anda jika sampah yang ada dilaut berasal dari masyarakat yang membuang sampah disekitar lokasi wisata pantai?	8	2	80	20
26	Tahukah anda jika sampah yang dibuang ke sungai disekitar lokasi wisata akan terbawa ke laut dan dapat menyebabkan pencemaran di laut?	10	-	100	-

27	Tahukah anda terumbu karang akan rusak karena tertutup oleh tumpukan sampah?	9	1	90	10
28	Taukah anda jika sampah laut merupakan ancaman besar bagi organisme yang hidup di laut yang berakibat bagi kesehatan masyarakat setempat?	10	-	100	-
29	Apakah anda akan mendukung kegiatan untuk membudidayakan terumbu karang ?	10	-	100	-
30	Apakah anda bersedia dikenai denda jika membuang sampah sembarangan di sekitar lokasi wisata?	10	-	100	-

Sumber data : *Penelitian 2020*

Tabel 4.2. Frekuensi Dan Persentase Masyarakat Di Loksi Pantai Wisata Lubang Buaya Tentang Perilaku Membuang Sampah Serta Hubungannya Dengan Terumbu Karang.

No	Pertanyaan / Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda membuang sampah pada tempatnya ?	10	-	100	-
2	Apakah anda pernah membuang sampah tidak pada tempatnya ?	5	5	50	50
3	Ketika berjalan melewati sampah yang berserakan, saya pura-pura tidak melihat dan membiarkan sampah tersebut tetap berserakan.	3	7	30	70
4	Jika anda melihat sampah yang berserakan, apakah anda akan memungut dan membuangnya ke tempat sampah ?	8	2	80	20
5	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh diluar tempat sampah, saya akan mengambil dan memasukannya kembali ke tempat sampah.	9	1	90	10
6	Saya tidak akan meniru orang lain yang membuang sampah sembarangan.	7	3	70	30
7	Pentingkah kita melakukan pemilahan sampah ?	10	-	100	-
8	Apakah anda bersedia melakukan pemilahan sampah?	9	1	90	-

9	Apakah anda telah melakukan pemilahan sampah?	6	4	60	40
10	Apakah saudara bersedia untuk mendaur ulang sampah-sampah itu ?	8	2	80	20
11	Apakah pernah terlintas dalam pemikiran anda untuk menciptakan inovasi untuk penanggulangan sampah ?	6	4	60	40
12	Apakah anda mengetahui dampak yang terjadi jika sampah yang di buang begitu saja ?	8	2	80	20
13	Apakah anda mengetahui cara pengelolaan sampah dengan baik ?	6	4	60	40
14	Apakah anda mengetahui bahwa dengan membuang sampah di sungai atau di laut akan mempengaruhi ekosistem yang ada di sekitar kita ?	10	-	100	-
15	Apakah anda mengetahui jika membuang sampah sembarang akan mempengaruhi pemandangan serta rusaknya ekosistem ?	10	-	100	-
16	Jika membuang sampah sembarang, apakah dapat membahayakan ekosistem ?	10	-	100	-
17	Apakah anda mengetahui bahwa sampah yang tergolong bahan anorganik sulit di uraikan ?	8	2	80	20
18	Apakah di sekitaran lokasi wisata sudah di terapkan cara-cara pengelolaan sampah ?	3	7	30	70
19	Apakah andah mengetahui jika sampah-sampah yang di buang berserakan, akan menurunkan minat pengunjung dan rusaknya ekosistem?	10	-	100	-
20	Apakah anda bersedia untuk menjadi orang yang berperan penting dalam penanggulangan sampah ?	9	1	90	10
21	Apakah ada hambatan dalam pembuangan sampah ?	4	6	40	60
22	Apakah membuang sampah pada tempatnya	3	7	30	70

	membutuhkan biaya yang mahal ?				
23	Apakah anda juga termasuk orang yang dalam orang-orang yang membuang sampah pada tempatnya ?	2	8	20	80
24	Apakah anda pernah membuang sampah di sungai/ laut/ disekitar lokasi wisata?	3	7	30	70
25	Apakah anda termasuk dalam kategori orang yang menyumbang sampah di sekitar lokasi wisata?	3	8	30	70
26	Apakah anda pernah melihat dan menegur orang yang berkunjung ke lokasi wisata pantai membuang sampah sembarangan?	9	1	90	10
27	Jika ada kegiatan pembersihan sampah di sekitar lingkungan tempat tinggal/ lokasi wisata/ lingkungan laut, apakah anda turut terlibat dalam kegiatan tersebut?	10	-	100	-
28	Apakah anda bersedia dikenai denda jika membuang sampah sembarangan ?	7	3	70	30
29	Apakah anda setuju akan membayar lebih, jika masuk ke kawasan wisata dengan maksud biaya tersebut di gunakan untuk pengelolaan sampah ?	9	1	90	10
30	Jika ada pelatihan atau education tentang pengelolaan sampah, apakah anda bersedia untuk mengikutinya ?	10	-	100	-

Sumber data : *Penelitian 2020*

Tabel 4.3 Frekuensi Dan Persentase Persepsi Masyarakat Daerah Lokasi Pantai Wisata Halasi Tentang Sampah Serta Hubungannya Dengan Terumbu Karang.

No	Pertanyaan / Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda tahu tentang sampah?	10	-	100	-
2	Sampah adalah semua benda sisa kegiatan manusia yang di buang karena tidak terpakai lagi?	10	-	100	-
3	Apakah setiap hari sampah dapat dihasilkan?	9	1	90	10
4	Apakah anda mengetahui jenis-jenis sampah yang dihasilkan disekitar tempat anda?	8	2	80	20
5	Apakah anda mengetahui jenis sampah organik dan anorganik ?	7	3	70	30
6	Apakah anda bisa membedakan dan memilah jenis sampah tersebut?	9	1	90	10
7	Menurut anda, apakah perlu dilakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik?	10	-	100	-
8	Menurut saya, sampah kering dan sampah basah harus ditempatkan pada tempat yang berbeda.	9	1	90	10
9	Apakah di rumah dan ditempat usaha anda sekarang disediakan tempat sampah?	8	2	80	20
10	Menurut saya, apakah membuang sampah pada tempatnya itu merupakan hal yang sulit?	7	3	70	30
11	Menurut saya, sampah yang berserakan merupakan hal yang biasa saja	3	7	3	70
12	Saya tidak suka dengan orang yang membuang sampah sembarangan	8	2	80	20
13	Pernakah anda melihat wisatawan yang berkunjung dilokasi wisata membuang	9	1	90	10

	sampah ke sungai/ke laut?				
14	Jika pernah, apakah anda mengetahui jenis sampah yang dibuang?	7	3	70	30
15	Apakah tersedia tempat sampah disetiap fasilitas yang ada di kawasan lokasi wisata?	6	4	60	40
16	Apakah tempat sampah diletakkan dekat dengan penghasil sampah?	3	7	30	70
17	Apakah anda mengetahui apa itu terumbu karang ?	9	1	90	10
18	Apakah anda mengetahui jika lokasi wisata pantai terdapat terumbu karang?	10	-	100	-
19	Apakah anda mengetahui terumbu karang merupakan salah satu objek di laut untuk menarik kunjungan wisata ?	9	1	90	10
20	Tahukah anda bahwa terumbu karang adalah ekosistem laut yang perlu dijaga?	8	2	80	20
21	Tahukah anda terumbu karang merupakan tempat hidup, mencari makan dan berlindung bagi hewan – hewan laut ?	9	1	90	10
22	Apakah anda mengetahui hubungan antara sampah dengan ekosistem terumbu karang?	7	3	70	30
23	Apakah anda mengetahui jika sampah yang dibuang ke laut dapat merusak terumbu karang?	8	2	80	20
24	Tahukah anda tentang sampah laut?	6	4	60	40
25	Tahukah anda jika sampah yang ada dilaut berasal dari masyarakat yang membuang sampah disekitar lokasi wisata pantai?	8	2	80	20
26	Tahukah anda jika sampah yang dibuang ke sungai disekitar lokasi wisata akan terbawa ke laut dan dapat menyebabkan pencemaran di laut?	10	-	100	-
27	Tahukah anda terumbu karang akan rusak	9	1	90	10

	karena tertutup oleh tumpukan sampah?				
28	Taukah anda jika sampah laut merupakan ancaman besar bagi organisme yang hidup di laut yang berakibat bagi kesehatan masyarakat setempat?	10	-	100	-
29	Apakah anda akan mendukung kegiatan untuk membudidayakan terumbu karang ?	10	-	100	-
30	Apakah anda bersedia dikenai denda jika membuang sampah sembarangan di sekitar lokasi wisata?	10	-	100	-

Sumber data : *Penelitian 2020*

Tabel 4.4. Frekuensi Dan Persentase Masyarakat Di Lokasi Pantai Wisata Halasi Tentang Perilaku Membuang Sampah Serta Hubungannya Dengan Terumbu Karang.

No	Pertanyaan / Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda membuang sampah pada tempatnya ?	10	-	100	-
2	Apakah anda pernah membuang sampah tidak pada tempatnya ?	5	5	50	50
3	Ketika berjalan melewati sampah yang berserakan, saya pura-pura tidak melihat dan membiarkan sampah tersebut tetap berserakan.	3	7	30	70
4	Jika anda melihat sampah yang berserakan, apakah anda akan memungut dan membuangnya ke tempat sampah ?	8	2	80	20
5	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh diluar tempat sampah, saya akan mengambil dan memasukkannya kembali ke tempat sampah.	9	1	90	10
6	Saya tidak akan meniru orang lain yang membuang sampah sembarangan.	7	3	70	30
7	Pentingkah kita melakukan pemilahan sampah ?	10	-	100	-
8	Apakah anda bersedia melakukan pemilahan sampah?	9	1	90	-

9	Apakah anda telah melakukan pemilahan sampah?	6	4	60	40
10	Apakah saudara bersedia untuk mendaur ulang sampah-sampah itu ?	8	2	80	20
11	Apakah pernah terlintas dalam pemikiran anda untuk menciptakan inovasi untuk penanggulangan sampah ?	6	4	60	40
12	Apakah anda mengetahui dampak yang terjadi jika sampah yang di buang begitu saja ?	8	2	80	20
13	Apakah anda mengetahui cara pengelolaan sampah dengan baik ?	6	4	60	40
14	Apakah anda mengetahui bahwa dengan membuang sampah di sungai atau di laut akan mempengaruhi ekosistem yang ada di sekitar kita ?	10	-	100	-
15	Apakah anda mengetahui jika membuang sampah sembarang akan mempengaruhi pemandangan serta rusaknya ekosistem ?	10	-	100	-
16	Jika membuang sampah sembarang, apakah dapat membahayakan ekosistem ?	10	-	100	-
17	Apakah anda mengetahui bahwa sampah yang tergolong bahan anorganik sulit di uraikan ?	8	2	80	20
18	Apakah di sekitaran lokasi wisata sudah di terapkan cara-cara pengelolaan sampah ?	3	7	30	70
19	Apakah andah mengetahui jika sampah-sampah yang di buang berserakan, akan menurunkan minat pengunjung dan rusaknya ekosistem?	10	-	100	-
20	Apakah anda bersedia untuk menjadi orang yang berperan penting dalam penanggulangan sampah ?	9	1	90	10
21	Apakah ada hambatan dalam pembuangan sampah ?	4	6	40	60
22	Apakah membuang sampah pada tempatnya	3	7	30	70

	membutuhkan biaya yang mahal ?				
23	Apakah anda juga termasuk orang yang dalam orang-orang yang membuang sampah pada tempatnya ?	2	8	20	80
24	Apakah anda pernah membuang sampah di sungai/ laut/ disekitar lokasi wisata?	3	7	30	70
25	Apakah anda termasuk dalam kategori orang yang menyumbang sampah di sekitar lokasi wisata?	3	8	30	70
26	Apakah anda pernah melihat dan menegur orang yang berkunjung ke lokasi wisata pantai membuang sampah sembarangan?	9	1	90	10
27	Jika ada kegiatan pembersihan sampah di sekitar lingkungan tempat tinggal/ lokasi wisata/ lingkungan laut, apakah anda turut terlibat dalam kegiatan tersebut?	10	-	100	-
28	Apakah anda bersedia dikenai denda jika membuang sampah sembarangan ?	7	3	70	30
29	Apakah anda setuju akan membayar lebih, jika masuk ke kawasan wisata dengan maksud biaya tersebut di gunakan untuk pengelolaan sampah ?	9	1	90	10
30	Jika ada pelatihan atau education tentang pengelolaan sampah, apakah anda bersedia untuk mengikutinya ?	10	-	100	-

Sumber data : *Penelitian 2020*

Tabel 4.3 Frekuensi Dan Persentase Persepsi Masyarakat Di Lokasi Pantai Wisata Moki Tentang Sampah Serta Hubungannya Dengan Terumbu Karang

No	Pertanyaan / Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda tahu tentang sampah?	10	-	100	-
2	Sampah adalah semua benda sisa kegiatan manusia yang di buang karena tidak terpakai lagi?	10	-	100	-
3	Apakah setiap hari sampah dapat dihasilkan?	8	2	80	20
4	Apakah anda mengetahui jenis-jenis sampah yang dihasilkan disekitar tempat anda?	7	3	70	30
5	Apakah anda mengetahui jenis sampah organik dan anorganik ?	8	2	80	20
6	Apakah anda bisa membedakan dan memilah jenis sampah tersebut?	7	3	70	30
7	Menurut anda, apakah perlu dilakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik?	10	-	100	-
8	Menurut saya, sampah kering dan sampah basah harus ditempatkan pada tempat yang berbeda.	8	2	80	20
9	Apakah di rumah dan ditempat usaha anda sekarang disediakan tempat sampah?	7	3	70	30
10	Menurut saya, apakah membuang sampah pada tempatnya itu merupakan hal yang sulit?	2	8	20	80
11	Menurut saya, sampah yang berserakan merupakan hal yang biasa saja	4	6	40	60
12	Saya tidak suka dengan orang yang membuang sampah sembarangan	9	1	90	10
13	Pernakah anda melihat wisatawan yang berkunjung dilokasi wisata membuang sampah ke sungai/ke laut?	8	2	80	20

14	Jika pernah, apakah anda mengetahui jenis sampah yang dibuang?	9	1	90	10
15	Apakah tersedia tempat sampah disetiap fasilitas yang ada di kawasan lokasi wisata?	8	2	80	20
16	Apakah tempat sampah diletakkan dekat dengan penghasil sampah?	4	6	40	60
17	Apakah anda mengetahui apa itu terumbu karang ?	8	2	80	80
18	Apakah anda mengetahui jika lokasi wisata pantai terdapat terumbu karang?	7	3	70	30
19	Apakah anda mengetahui terumbu karang merupakan salah satu objek di laut untuk menarik kunjungan wisata ?	9	1	90	10
20	Tahukah anda bahwa terumbu karang adalah ekosistem laut yang perlu dijaga?	6	4	60	40
21	Tahukah anda terumbu karang merupakan tempat hidup, mencari makan dan berlindung bagi hewan – hewan laut ?	8	2	80	20
22	Apakah anda mengetahui hubungan antara sampah dengan ekosistem terumbu karang?	5	5	50	50
23	Apakah anda mengetahui jika sampah yang dibuang ke laut dapat merusak terumbu karang?	7	3	70	30
24	Tahukah anda tentang sampah laut?	6	4	60	40
25	Tahukah anda jika sampah yang ada dilaut berasal dari masyarakat yang membuang sampah disekitar lokasi wisata pantai?	7	3	70	30
26	Tahukah anda jika sampah yang dibuang ke sungai disekitar lokasi wisata akan terbawa ke laut dan dapat menyebabkan pencemaran di laut?	8	2	80	20
27	Tahukah anda terumbu karang akan rusak karena tertutup oleh tumpukan sampah?	8	2	80	20

28	Taukah anda jika sampah laut merupakan ancaman besar bagi organisme yang hidup di laut yang berakibat bagi kesehatan masyarakat setempat?	7	3	70	30
29	Apakah anda akan mendukung kegiatan untuk membudidayakan terumbu karang ?	8	2	80	20
30	Apakah anda bersedia dikenai denda jika membuang sampah sembarangan di sekitar lokasi wisata?	10	-	100	-

Sumber data : *Penelitian 2020*

Tabel 4.4 Frekuensi Dan Persentase Masyarakat Di Lokasi Pantai Wisata Moki Tentang Perilaku Membuang Sampah Serta Hubungannya Dengan Terumbu Karang.

No	Pertanyaan / Pernyataan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda membuang sampah pada tempatnya ?	10	-	100	-
2	Apakah anda pernah membuang sampah tidak pada tempatnya ?	5	5	50	50
3	Ketika berjalan melewati sampah yang berserakan, saya pura-pura tidak melihat dan membiarkan sampah tersebut tetap berserakan.	3	7	30	70
4	Jika anda melihat sampah yang berserakan, apakah anda akan memungut dan membuangnya ke tempat sampah ?	8	2	80	20
5	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh diluar tempat sampah, saya akan mengambil dan memasukkannya kembali ke tempat sampah.	9	1	90	10
6	Saya tidak akan meniru orang lain yang membuang sampah sembarangan.	7	3	70	30

7	Pentingkah kita melakukan pemilahan sampah ?	10	-	100	-
8	Apakah anda bersedia melakukan pemilahan sampah?	8	2	80	20
9	Apakah anda telah melakukan pemilahan sampah?	6	4	60	40
10	Apakah saudara bersedia untuk mendaur ulang sampah-sampah itu ?	8	2	80	20
11	Apakah pernah terlintas dalam pemikiran anda untuk menciptakan inovasi untuk penanggulangan sampah ?	7	3	70	30
12	Apakah anda mengetahui dampak yang terjadi jika sampah yang di buang begitu saja ?	8	2	80	20
13	Apakah anda mengetahui cara pengelolaan sampah dengan baik ?	6	4	60	40
14	Apakah anda mengetahui bahwa dengan membuang sampah di sungai atau di laut akan mempengaruhi ekosistem yang ada di sekitar kita ?	10	-	100	-
15	Apakah anda mengetahui jika membuang sampah sembarang akan mempengaruhi pemandangan serta rusaknya ekosistem ?	10	-	100	-
16	Jika membuang sampah sembarang, apakah dapat membahayakan ekosistem ?	10	-	80	100
17	Apakah anda mengetahui bahwa sampah yang tergolong bahan anorganik sulit di uraikan ?	8	2	80	20
18	Apakah di sekitaran lokasi wisata sudah di terapkan cara-cara pengelolaan sampah ?	3	7	30	70
19	Apakah andah mengetahui jika sampah-sampah yang di buang berserakan, akan menurunkan minat pengunjung dan rusaknya ekosistem?	10	-	100	-
20	Apakah anda bersedia untuk menjadi orang yang berperan penting dalam penanggulangan	9	1	90	10

	sampah ?				
21	Apakah ada hambatan dalam pembuangan sampah ?	3	7	30	70
22	Apakah membuang sampah pada tempatnya membutuhkan biaya yang mahal ?	2	8	20	80
23	Apakah anda juga termasuk orang yang dalam orang-orang yang membuang sampah pada tempatnya ?	1	9	10	90
24	Apakah anda pernah membuang sampah di sungai/ laut/ disekitar lokasi wisata?	2	8	20	80
25	Apakah anda termasuk dalam kategori orang yang menyumbang sampah di sekitar lokasi wisata?	1	9	10	90
26	Apakah anda pernah melihat dan menegur orang yang berkunjung ke lokasi wisata pantai membuang sampah sembarangan?	8	2	80	20
27	Jika ada kegiatan pembersihan sampah di sekitar lingkungan tempat tinggal/ lokasi wisata/ lingkungan laut, apakah anda turut terlibat dalam kegiatan tersebut?	9	1	90	10
28	Apakah anda bersedia dikenai denda jika membuang sampah sembarangan ?	8	2	80	20
29	Apakah anda setuju akan membayar lebih, jika masuk ke kawasan wisata dengan maksud biaya tersebut di gunakan untuk pengolahan sampah ?	9	1	90	10
30	Jika ada pelatihan atau education tentang pengolahan sampah, apakah anda bersedia untuk mengikutinya ?	10	-	100	-

Sumber data: *Penelitian 2020*